

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DENGAN MOTIVASI SEBAGAI MEDIASI PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP IT SITI HAJAR MEDAN**

^{1*)}Pebri Hastuti, ²⁾Saidun Hutasuhut, ³⁾Indriani Syahfitri

**Korespondensi: pebrihastuti@unimed.ac.id*

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning styles on student achievement, the influence of learning styles on student learning motivation, the influence of learning motivation on student achievement, the influence of learning styles on student achievement with motivation as a mediation on IPS grade VIII SMP IT Siti Hajar Medan. The population in this study is all students of class VIII SMP IT Siti Hajar T.P. 2016/2017 which amounted to 133 people. The sample in this study amounted to 57 people. Data collection techniques used are observation, documentation and questionnaire. The data collected in this study were analyzed using simple regression data and mediation, parsial hypothesis and mediation variables. Based on the results of data analysis there is a positive and significant influence between learning styles on student achievement seen from the value of sig 0,000 <0.05, there is a positive and significant influence between learning styles to motivation seen from the value of sig 0.001 <0.05, there is influence positive and significant between the motivation to achievement seen from the value of sig 0.000 <0.005 and seen from the sig value of learning style 0,001 and motivation 0.002 which is known value <0.05 then there is a positive and significant influence between learning styles on student achievement with motivation as a mediation on the subjects of Social Studies Class VIII SMP IT Siti Hajar Medan.

Keywords: learning style, learning motivation and students learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa, pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi sebagai mediasi pada mata pelajaran ips kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Siti Hajar T.P. 2016/2017 yang berjumlah 133 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket/kuesioner. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dan variabel mediasi, uji hipotesis parsial dan variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dilihat dari nilai sig 0,000<0,05, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi dilihat dari nilai sig 0,001<0,05, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi dilihat dari nilai sig 0,000<0,005 dan dilihat dari nilai sig variabel gaya belajar 0,001 dan motivasi 0,002 yang diketahui nilai tersebut < 0,05 maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi sebagai mediasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata-kata kunci: Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tujuan nasional ini dapat diwujudkan melalui pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input disini merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan selama belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Menurut Hamalik (dalam Bire, dkk 2014:169) "Prestasi belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam waktu yang lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik".

Menurut Sriyanti faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor eksternal (faktor sosial dan non sosial) dan faktor internal (faktor fisiologis dan psikologis yang terdiri dari tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap,

kepribadian, kematangan, dan lain sebagainya). Faktor internal yang dapat menunjang keberhasilan siswa salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pembelajar. Umumnya dianggap bahwa gaya belajar berasal dari variabel kepribadian termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio cultural dan pengalaman pendidikan. Menurut model gaya belajar itu mencakup gaya belajar visual, auditorial dan yang artinya tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama (Deporter dan Hernacki: 2008).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMP IT Siti Hajar Medan, selama guru mengajar mata pelajaran IPS, banyak siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain seperti mencoret-coret buku, mengerjakan tugas lain diluar mata pelajaran IPS, melakukan gerakan-gerakan dibangkunya, ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang menggambar, ada yang memainkan alat tulis dan sebagainya. Begitu pula ketika guru memberikan latihan soal masih terdapat juga siswa yang tidak mengerjakan latihan tersebut dengan berbagai alasan. Hal itu akan berdampak pada nilai tugas dan nilai nilai ulangan menjadi rendah dan akan berdampak pada prestasi. Pada tabel 1 ditunjukkan nilai ulangan harian mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kumpulan Nilai (DKN)

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Remedial	Ketuntasan (%)
VIII ^A	34	75	13	21	38.23
VIII ^B	34	75	21	13	61.76
VIII ^C	33	75	18	15	54.54
VIII ^D	32	75	7	25	21.87
Total	133		59	74	44.10

Sumber: Tata Usaha SMP IT Siti Hajar Medan

Berdasarkan data Tabel 1 diatas dapat dilihat 44% yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 55% dari jumlah siswa kelas VIII. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah siswa yang tidak

mencapai KKM dibagi dengan jumlah populasi (133) kemudian dikali 100%. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut: $(74:133) \times 100\% = 55\%$, jadi yang mencapai KKM secara sistematis dapat ditulis sebagai

berikut : $(59:133) \times 100\% = 44\%$. Sehingga dapat diduga bahwa

prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh diantaranya gaya belajar dan motivasi belajar.

Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki masing-masing siswa yang dapat membantu atau mempermudah siswa dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru. Pemanfaatan gaya belajar yang baik akan membuat siswa senang dalam proses pembelajaran karena ia menyukai gaya belajarnya dan akan berpengaruh baik pada prestasinya. Setelah gaya belajar diterapkan dengan baik maka muncullah motivasi dari diri siswa untuk lebih giat dalam belajar. Hal itu dikarenakan siswa senang dengan cara belajar yang dimilikinya dan dengan belajar yang giat akan mempengaruhi prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Sesuai dengan uraian diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Sebagai Mediasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan T.P 2016/2017"**.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Gaya Belajar

Belajar pada umumnya merupakan aktivitas individu untuk mencari dan memperoleh pengetahuan, pengalaman maupun informasi melalui bahan belajar ataupun dari lingkungan. Peserta didik memiliki carayang berbeda-beda dalam memahami informasi. Perbedaan ini tergantung pada teori belajar yang lebih disukai, nama dan jumlah gaya belajar yang berbeda-beda. Menurut Munir (2010:159) gaya belajar adalah karakteristik atau cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan atau memproses informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Deporter (dalam Karim 2014:190) mengatakan bahwa berdasarkan modalitas ada siswa yang senang belajar dengan menggunakan penglihatan, pendengaran atau gerakan.

Deporter dan Hernacki (dalam Farid 2014:145) berpendapat tentang model gaya belajar itu mencakup gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik dengan ciri-ciri :

Gaya belajar visual yaitu a) rapi dan teratur; b) teliti dan mendetail; c) mengingat dengan asosiasi visual; d) mengalami kesulitan mengingat instruksi verbal. Ciri tersebut memegang peran penting yaitu penglihatan sehingga dalam hal ini penggunaan metode pengajaran guru lebih dititikberatkan pada media atau peraga, ajak mereka ke objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

Gaya belajar auditorial cenderung melalui suara dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri gaya belajar auditorial adalah a) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didengarkan; b) Kesulitan dalam pekerjaan yang melibatkan visual; c) Lebih pandai mengeja dengan suara keras daripada menuliskannya; d) Lebih suka gurauan lisan daripada cerita lucu dari komik.

Gaya belajar kinestetik melakukan sesuatu dengan cara langsung melalui gerak dan sentuhan fisik. Ciri-cirinya adalah a) Menanggapi perhatian fisik; b) Menyentuh orang untuk menarik perhatian; c) Banyak menggunakan isyarat tubuh; d) Selalu ingin mempraktikkan segala sesuatu.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *motif*, motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman 2011:73). Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu

sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menggelakkan perasaan tidak suka itu. Uno (dalam Farid 2013:145) berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Uno (2015:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Skinner (dalam Syah 2012:64) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus: 2004). Menurut Poerwanto (dalam Hamdu 2011:83) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam "raport". Kemudian Winkel (dalam Hamdu, 2011:83) juga mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau

kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Nasution (dalam Hamdu 2011:83) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, psikomotorik. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Siti Hajar Medan yang beralamat di Jalan Jamin Ginting Km. 11 Paya Bundung Kelurahan Simpang Selayang, Medan Kode Pos 20135 dan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan TP 2016/2017 yang berjumlah 133 orang siswa dengan Sampel sebanyak 57 responden dan menggunakan teknik *Proportional Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, dokumentasi dan kuisioner/angket. Kemudian melakukan uji asumsi klasik yaitu uji uji normalitas dan linearitas dan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi variabel mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah uji asumsi klasik dipenuhi, maka dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana dan regresi variabel mediasi. Dengan rumus :

- (1) $\hat{Y} = \alpha_1 + cX$, $\hat{M} = \alpha_2 + aX$, $\hat{Y} = \alpha_3 + bM$
- (2) $\hat{Y} = \alpha_4 + cX + bM$

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20* untuk menghitung koefisien regresi linier sederhana dan regresi variabel mediasi, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.808	11.695		1.608	.114
	gayabelajar	.745	.154	.547	4.841	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan *program SPSS 20* pada tabel 2 di atas diperoleh koefisien gaya belajar terhadap prestasi 0,745 dan nilai konstanta 18,808 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 18,808 + 0,745X$ yang artinya jika variabel gaya belajar diasumsikan nol maka prestasi

belajar siswa yang diperoleh adalah 18,808 dan jika gaya belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 7,45%. Dari persamaan dapat dilihat bahwa gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah positif.

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.185	10.363		3.395	.001
	gayabelajar	.460	.136	.414	3.377	.001

a. Dependent Variable: motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan *program SPSS 20* pada tabel 3 di atas diperoleh koefisien motivasi terhadap prestasi 0,654 dan nilai konstanta 29,303 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 29,303 + 0,654M$ yang artinya jika variabel motivasi diasumsikan nol maka prestasi belajar

siswa yang diperoleh adalah 29,303 dan jika motivasi meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 6,54%. Dari persamaan dapat dilihat bahwa motivasi terhadap prestasi belajar adalah positif.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Variabel Mediasi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.821	11.883		.237	.813
	Gayabelajar	.536	.156	.393	3.429	.001
	motivasi	.454	.141	.370	3.232	.002

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan *program SPSS 20* pada tabel 4 di atas diperoleh koefisien regresi variabel mediasi untuk $X = 0,536$ dan $M = 0,454$, sedangkan konstanta regresi adalah 2,821 sehingga persamaan regresi variabel mediasi adalah $Y = 2,821 + 0,536X + 0,454M$ yang artinya jika variabel gaya belajar diasumsikan nol maka prestasi belajar siswa yang diperoleh adalah 2,821

dan jika gaya belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat 5,36%. Dari persamaan dapat dilihat bahwa gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah positif. Kemudian koefisien motivasi sebesar 0,454 yang artinya jika motivasi diasumsikan nol maka prestasi belajar siswa yang diperoleh adalah 2,821 dan jika motivasi belajar meningkat satu satuan maka prestasi

belajar akan meningkat 4,54%. Dari persamaan dapat dilihat bahwa motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah positif.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis data untuk menguji hipotesis dengan Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menguji variabel bebas yaitu gaya belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi, gaya belajar terhadap motivasi dan motivasi belajar terhadap prestasi dilakukan dengan melihat nilai sig (α). Jika nilai sig < 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian diketahui variabel gaya belajar terhadap prestasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,841 > 1,674$) dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, variabel gaya belajar terhadap motivasi diperoleh $3,377 > 1,674$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, variabel motivasi terhadap prestasi diperoleh $4,676 > 1,674$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

Uji Hipotesis Variabel Mediasi

Dilakukan untuk menguji persamaan regresi variabel bebas (Gaya belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) dengan memasukkan variabel mediasi (Motivasi) dalam persamaan. Dari hasil penelitian pada variabel gaya belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,429 > 1,674$) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ dan pada variabel motivasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,232 > 1,674$) dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ Yang artinya variabel motivasi memediasi secara parsial pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi dilihat dari data yang diolah setelah memasukkan variabel motivasi kedalam persamaan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi yang tadinya signifikan tetap menjadi signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

tersebut tidak termotivasi untuk belajar karena merasa bosan selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan, adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Gaya belajar merupakan cara siswa dalam belajar. Model gaya belajar itu mencakup gaya belajar visual yang lebih cenderung menggunakan indera penglihatan dalam belajar, gaya belajar auditorial yang lebih cenderung menggunakan indera pendengaran dalam belajar dan gaya belajar kinestetik yang lebih cenderung belajar dengan cara melakukan atau terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dari 57 siswa yang diteliti terdapat 39 siswa cenderung menggunakan gaya belajar auditorial, 4 siswa menggunakan gaya belajar visual dan 14 siswa menggunakan gaya belajar kinestetik. Sehingga dalam hal ini siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan senang jika guru menyampaikan informasi yang didengar misalnya melalui ucapan atau rekaman. Hal ini mengharuskan guru untuk memahami kecenderungan gaya belajar siswanya agar guru bisa membuat cara mengajarnya yang mampu memenuhi ketiga gaya belajar tersebut. Jika guru tidak memahami gaya belajar siswa dikhawatirkan cara mengajar guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa yang dikhawatirkan berakibat pada rendahnya prestasi siswa.

2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cara guru mengajar. Jika cara guru mengajar sesuai dengan gaya belajar yang cenderung dimiliki siswa maka siswa akan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar namun sebaliknya jika cara mengajar guru tidak sesuai dengan gaya belajar yang cenderung dimiliki siswa maka siswa

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Sebagai seorang guru cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memotivasinya untuk lebih giat belajar. Motivasi yang diberikan guru kepada siswanya bisa berupa cara mengajar guru dengan menggunakan metode atau model yang sesuai dengan kondisi siswa. Menurut Djamarah (2011:158) mengatakan bahwa bentuk motivasi dalam belajar yaitu memberi angka, hadiah, mengadakan kompetisi, menumbuhkan kesadaran (ego-involvement), memberi ulangan, memberitahukan hasil belajar, memberi pujian, memberi hukuman, mendorong hasrat siswa untuk belajar, menumbuhkan minat. Dengan memberikan berbagai bentuk motivasi dalam belajar tersebut akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

4. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Dengan Motivasi Sebagai Mediasi

Seorang guru yang mampu memberikan cara mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran sehingga daya serap siswa akan meningkat. Kemudian seorang guru yang dapat memotivasi siswanya dengan melakukan berbagai cara akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar sehingga prestasi siswa yang tadinya meningkat dengan dilakukannya cara mengajar yang sesuai dengan cara belajar siswa akan lebih meningkat lagi dengan diberikan dorongan atau motivasi.

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa siswa kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan memiliki tingkat gaya belajar auditorial sebanyak 39 orang dengan nilai rata-rata 77,15 dikategorikan sedang, gaya belajar visual sebanyak 4 orang dengan nilai rata-rata 70,25 dikategorikan kurang dan kinestetik sebanyak 14 orang dengan nilai rata-rata 70,64 dikategorikan kurang.

dan prestasi belajar siswa dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 75,07.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar terlihat dari nilai thitung > ttabel sebesar $4,481 > 1,674$ kemudian nilai sig $0,000 < 0,05$, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi terlihat dari nilai thitung $3,377 > 1,674$ kemudian nilai sig. $0,001 < 0,05$, terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar terlihat dari nilai thitung $4,676 > 1,674$ kemudian nilai sig. $0,000 < 0,05$, terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar dengan motivasi sebagai mediasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan yang dihitung dengan nilai 0,536 dengan signifikansi 0,001 dan nilai sig pada variabel motivasi 0,002 sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap prestasi setelah memasukkan variabel motivasi kedalam persamaan. Maka variabel motivasi memediasi secara parsial pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data bahwa gaya belajar siswa kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,78 dengan mayoritas siswa menggunakan gaya belajar auditorial sebanyak 39 siswa, visual sebanyak 4 siswa dan kinestetik sebanyak 14 siswa dan motivasi belajar dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,48, serta prestasi dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 75,07.
2. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dimana nilai sig $0,000 < 0,05$, gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dimana nilai sig $0,001 < 0,05$, motivasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi dimana nilai sig $0,000 < 0,05$, gaya belajar terhadap prestasi dengan memasukkan variabel motivasi dilihat dari nilai sig variabel motivasi $0,002$ dan nilai sig variabel gaya belajar $0,001$. sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar memediasi secara parsial (partial mediation) hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Bagi Guru, diharapkan mampu memahami gaya belajar siswa agar guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan gaya belajar yang dimiliki siswa agar daya serap siswa tinggi dan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya ditambah dengan memberikan berbagai bentuk motivasi belajar untuk mendorongnya lebih giat belajar maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.
2. Bagi sekolah, Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan positif, dengan menerapkan gaya belajar ini khususnya gaya belajar auditorial pada mata pelajaran yang lain dan menjadi alternatif model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bire, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Kependidikan, Volume 44, Nomor 2, November 2014, Halaman 168-174.
- Depoter dan Hernacki. 2008. *Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamdu, dkk. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, vol.12 No.1, April 2011, ISSN 1412-565X
- Karim, Abdul. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*. ISSN 2088-351X hal 188-195.
- Abdullah Munir. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.